

Strategi Pelaksanaan Evaluasi Program Pendidikan Terhadap Kualitas Belajar Siswa Di Sekolah

Fazli Abdillah¹, Khoirul Azmi², Casyariadi Vana Hafizah³, Dea Anisha⁴,
Nurana Dwina Bintang⁵, Sri Mulyani⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

Email : Abdillahfazli58@gmail.com¹, khairulazmick@gmail.com²,
1210casyariadivanahafizah@gmail.com³, deaanishaaa02@gmail.com⁴,
nuranadwinabintang@gmail.com⁵, smulyani30@gmail.com⁶

Abstract. *Assessment that is often understood so far in the world of learning is limited to evaluation only. This evaluation was tried formatively and summatively. When an evaluation has been attempted, it is considered that the assessment has been carried out. Such a description is not very fitting. The application of evaluation tends to only look at the achievement of educational goals. In this case, in the learning process it is not only the value that is seen, but there are many aspects that make the success or failure of a program. Evaluation is only a small part of the assessment. Assessment must also be understood as part of supervision. Assessment does not only deal with values that are measured based on solving questions, but assessment of learning programs will examine many aspects. Implementation of learning programs can be viewed from various perspectives. This point of view includes the government as a policy maker, from citizens as users, from educators, for example in terms of program effectiveness. To determine the success of the learning program implemented, an assessment is needed, which is called program evaluation. Because it specifically evaluates learning programs, it is often referred to as evaluating learning programs. Assessment is used more as a strategy to measure how far the success of education is. Given the importance of this and also remembering that assessment is one of the benefits of learning management that cannot be ignored, this paper will discuss program evaluation in learning.*

Keywords: *Strategy, Program Evaluation, Quality, Students*

Abstrak

Penilaian yang kerap dimengerti sepanjang ini dalam dunia pembelajaran merupakan terbatas pada evaluasi saja. Evaluasi ini dicoba secara formatif serta sumatif. Kala telah dicoba evaluasi, dikira telah melaksanakan penilaian. Uraian demikian bukanlah sangat pas. Penerapan evaluasi cenderung cuma memandang capaian tujuan pendidikan saja. Pada perihal, dalam proses pembelajaran tersebut bukan cuma nilai yang dilihat, namun terdapat banyak aspek yang membuat sukses ataupun tidaknya suatu program. Evaluasi cuma bagian kecil dari penilaian. Penilaian pula wajib dimengerti selaku bagian dari supervisi. Penilaian tidak cuma berurusan pada nilai yang diukur bersumber pada penyelesaian soal- soal, namun penilaian program pembelajaran hendak mengkaji banyak aspek. Penerapan program pembelajaran bisa ditinjau dari bermacam sudut pandang. Sudut pandang tersebut di antara lain dari pemerintah sebagai pembentuk kebijakan, dari warga selaku pengguna, dari pendidik, misalnya ditinjau dari sisi daya guna program. Buat mengenali keberhasilan program pembelajaran yang dilaksanakan, dibutuhkan

Received Maret 13, 2023; Revised April 01, 2023; Mei 01, 2023

* Fazli Abdillah, Abdillahfazli58@gmail.com

sesuatu penilaian, yang diucap dengan penilaian program. Sebab spesial mengevaluasi program pembelajaran, hingga kerap diucap dengan penilaian program pembelajaran. Penilaian lebih banyak diterapkan selaku strategi buat mengukur seberapa jauh keberhasila pendidikan. Mengingat berartinya perihal ini serta mengingat pula kalau penilaian itu ialah salah satu guna administrasi pembelajaran yang tidak bisa diabaikan, hingga dalam makalah ini hendak dibicarakan menimpa penilaian program dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Strategi, Evaluasi Program, Kualitas, Siswa

LATAR BELAKANG

Pendidikan khusus pada dasarnya bukanlah transmisi informasi dari guru ke siswa. Pengajaran yang menekankan pendekatan teacher centered sudah lama ditinggalkan karena diprediksi tidak akan berhasil. Pelatihan tersebut harus mengarah pada peningkatan keterampilan berbahasa, baik dalam penggunaan lisan maupun tulisan. Pendekatan komunikasi-inklusif dalam pendidikan membutuhkan bahan ajar yang lebih fungsional, bermakna dan relevan. Dalam penerapannya, program pendidikan dengan pendekatan komunikatif tidak menunjukkan hasil yang optimal. (Indonesian language Intructional Program Based on n.d.)

Mengenalı tingkatan pencapaian siswa dalam proses belajar mengajar ialah perıhal yang sangat berarti serta wajib dicoba oleh seseorang guru. Perıhal ini disebabkan mengenalı keahlian mereka dapat dijadikan bawah oleh guru buat mengambil keputusan sehubungan dengan pendidikan. Guru dapat melanjutkan ulasan modul, mengulang modul, ataupun butuh meningkatkan modul pada ulasan yang lebih luas bersumber pada uraian siswa. Oleh sebab itu telah selayaknya guru sanggup melaksanakan aktivitas penilaian dengan baik serta benar supaya tujuan pendidikan bisa dicapai optimal. Kenyataannya guru masih banyak hadapi kesusahan dalam melakukan aktivitas penilaian. Mereka belum menguasai betul langkah- langkah yang pas yang wajib diterapkan dalam melaksanakan penilaian semacam dalam proses pembuatan soal yang cocok dengan tujuan penilaian. Umumnya mereka membandingkan seluruh tipe uji buat seluruh tipe penilaian dengan tujuan yang berbeda. Sementara itu sepatutnya tipe soal dapat terbuat sedemikian rupa disesuaikan dengan tujuan penilaian yang sudah ditetapkan. Tidak hanya itu guru masih kesusahan dalam memastikan tingkatan kesukaran soal serta mengenalı tingkatan validitas serta reliabilitas uji yang terbuat. (Rohmah 2017)

Proses belajar mengajar yang dicoba oleh guru wajib senantiasa diperbaiki supaya hasil yang mau dicapai jadi lebih baik. Salah satu upaya dalam meningkatkan proses hasil belajar selaku bagian dari kenaikan mutu pembelajaran bisa dicoba lewat sistem evaluasi, strategi berkaitan dengan rencana yang hendak dicoba buat menggapai tujuan, Penilaian ialah bagian integral dari pembelajaran ataupun pengajaran sehingga perencanaan ataupun penataan, penerapan serta pendayagunaan juga tidak bisa dipisahkan dari totalitas program pembelajaran ataupun pengajaran. strategi yang menarangkan tentang komponen- komponen universal dari sesuatu bahan pendidikan pembelajaran agama serta prosedur- prosedur yang hendak digunakan bersama- sama dengan bahan- bahan tersebut buat menggapai tujuan pendidikan yang sudah diresmikan secara efisien serta efektif.

Didalam penilaian strategi, ada tata cara objektif buat menguji ektivitas pendidikan. Penilaian pula memastikan apakah strategi yang lagi dilaksanakan telah menggerakkan usaha yang efisien serta efesien kearah tujuan yang dilaksanakan ataupun tidak. Tidak hanya evaluasi strategi pula menolong mengindentifikasikan kapan serta aktivitas korektif apa yang butuh kamu jalani buat memastikan pendidikan kembali dengan tujuan yang telah dibentuk berikutnya. Strategi kerap berhubungan dengan Visi serta Misi, meski strategi umumnya lebih terpaut dengan jangka pendek serta jangka panjang. Sebutan strategi ini berbeda dengan sebutan taktik, yang mempunyai ruang lingkup yang lebih kecil serta waktu yang lebih pendek.(Saputra 2022)

Program merupakan sesuatu rencana yang mengaitkan bermacam unit yang berisi kebijakan serta rangkaian aktivitas yang wajib dicoba dalam kurun waktu tertentu. Program dalam perihal ini berbentuk kegiatan ataupun rangkaian kegiatan yang hendak direncanakan.

Kegiatan evaluasi merupakan proses yang sistematis. Artinya evaluasi merupakan kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan secara terus menerus. Evaluasi bukan hanya kegiatan akhir atau penyelesaian suatu program tertentu, melainkan kegiatan yang dilakukan pada awal program, selama program berlangsung, dan pada akhir program setelah program dianggap selesai. Kegiatan evaluasi membutuhkan berbagai informasi atau data yang berkaitan dengan mata pelajaran yang akan dievaluasi. Berdasarkan informasi tersebut, keputusan dibuat sesuai dengan maksud dan tujuan yang akan dinilai. Keakuratan keputusan yang dihasilkan dari penilaian sangat bergantung pada keakuratan dan objektivitas informasi yang digunakan untuk membuat keputusan.

KAJIAN TEORITIS

Briekerhoff mendefinisikan kalau Evaluasi program merupakan sesuatu proses menciptakan sejauhmana tujuan serta sasaran program ataupun proyek sudah terealisasi, membagikan data buat pengambilan keputusan, menyamakan kinerja dengan standar ataupun patokan buat mengenali terdapatnya kesenjangan, evaluasi harga serta mutu serta menyelidiki sistematis tentang nilai ataupun mutu sesuatu objek. Penilaian program bagi Tyler merupakan proses buat mengenali apakah tujuan telah bisa terealisasikan. Arikunto berkomentar kalau penilaian program merupakan aktivitas yang dimaksudkan buat mengenali seberapa besar tingkatan keberhasilan dari aktivitas yang direncanakan. Bersumber pada pemaparan di atas hingga dapatlah dimakna kalau penilaian program merupakan sesuatu unit ataupun kesatuan aktivitas yang bertujuan mengumpulkan data tentang realisasi ataupun implementasi dari sesuatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, serta terjalin dalam sesuatu organisasi yang mengaitkan sekelompok orang guna pengambilan keputusan.(Ananda, 2017)

METODE PENELITIAN

Saat sebelum melaksanakan riset pastinya kita wajib mengenali apa itu tata cara riset, tata cara riset secara ilmiah buat memperoleh informasi dengan tujuan buat khasiat tertentu. Iktikad secara ilmiah ini merupakan kalau aktivitas ini bersandar pada identitas keilmuan ialah rasional, sistematis serta empiris. Pada tata cara riset kali ini kami memakai tata cara deskriptif.

Mengapa kami memakai tata cara deskriptif? Sebab tata cara ini merupakan tipe riset yang mendeskripsikan sesuatu aktivitas, peristiwa ataupun peristiwa yang lagi terjalin. Sama halnya semacam aktivitas komunikasi dalam suatu organisasi yang jadi pusat perhatian kami, sehingga kami mengangkat judul Strategi penerapan penilaian program pembelajaran terhadap kualitas belajar siswa di sekolah. Sebab buat mempraktikkan program penilaian yang baik wajib lah paham hendak strategi yang hendak diterapkan yang wajib dipahami pimpinan, oleh sebab itu kami mempelajari tentang pelaksanaan strategi penilaian program supaya lebih gampang buat diterapkan suatu lembaga pembelajaran yang mana bermanfaat buat tingkatkan mutu belajar siswa di sekolah.

Ada pula metode pengumpulan informasi yang kami gunakan dalam riset ini ialah memakai study literature ataupun riset bibliotek dengan memakai pendekatan deskriptif. Riset ini berasal dari novel, harian, serta dokumen formal yang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Evaluasi Pendidikan

Evaluasi ialah bagian integral dari pembelajaran ataupun pengajaran sehingga perencanaan ataupun penataan, penerapan serta pendayagunaanpun tidak bisa dipisahkan dari totalitas program pembelajaran ataupun pengajaran. Hasil dari penilaian yang diperoleh berikutnya bisa digunakan buat membetulkan metode belajar siswa(guna formatif). Supaya penilaian bisa dilaksanakan pas pada waktu yang diharapkan serta hasilnya pas guna serta pas arah, butuh menjajaki langkah- langkah berikut ini:

- a. Meyusun rencana penilaian hasil belajar
- b. Menghimpun informasi.
- c. Melaksanakan Verifikasi Data
- d. Mencerna serta menganalisis informasi.
- e. Membagikan Interpretasi serta menarik kesimpulan.
- f. Aksi lanjut hasil penilaian.

Evaluasi adalah suatu kesatuan kegiatan yang tujuannya untuk mengumpulkan informasi yang menerapkan atau melaksanakan prinsip-prinsip tertentu, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan dan berlangsung dalam suatu organisasi yang menyatukan sekelompok orang untuk pengambilan keputusan. Evaluasi program adalah unit atau unit operasional yang terjadi dalam suatu proses yang berkesinambungan, yang tujuannya adalah untuk mengumpulkan informasi tentang pelaksanaan atau penerapan kebijakan, dan terjalin dengan suatu organisasi yang menghubungkan orang-orang dengan pengambilan keputusan. Kaitan antara riset dengan penilaian program, dalam aktivitas riset periset mau mengenali cerminan tentang suatu setelah itu dideskripsikan, sebaliknya dalam penilaian program, pelaksana ataupun evaluator mau mengenali seberapa besar kualitas ataupun keadaan suatu selaku hasil penerapan program, sehabis informasi terkumpul dibanding dengan kriteria ataupun standar tertentu.

Aktivitas penilaian/ supervisi bertujuan buat mengambil keputusan ataupun melaksanakan tindak lanjut. Khasiat dari penilaian program bisa berbentuk penghentian program, merevisi program, melanjutkan program, serta memberitahukan program. Dalam penilaian program pelaksana/ evaluator mau mengenali seberapa besar kualitas ataupun keadaan suatu selaku hasil penerapan program sehabis informasi terkumpul dibanding dengan kriteria ataupun standar tertentu. Dalam penilaian program, pelaksana/ evaluator mau mengenali tingkatan ketercapaian program. Apabila tujuan belum tercapai, pelaksana/ evaluator mau mengenali letak kekurangan serta sebabnya. Hasilnya digunakan buat memastikan tindak lanjut ataupun keputusan yang hendak diambil.

Penilaian program atau evaluasi program merupakan rangkaian aktivitas yang dicoba dengan terencana buat memandang tingkatan keberhasilan program. Penilaian pada proses pendidikan mencakup konsumsi tes/ uji, pengukuran, serta evaluasi. Penilaian menyaring ataupun memilah- milah hasil tes, pengukuran, serta evaluasi. Penilaian pula memerlukan bonus data lain, misalnya analisis dokumen, memandang hasil pencapaian, menganalisis tujuan serta kebutuhan cocok dengan standar/ kriteria serta model penilaian yang digunakan. (Sampul et al. n.d.)

Penilaian program pembelajaran dilaksanakan lewat sebagian tahapan. Secara garis besar tahapan tersebut meliputi: sesi persiapan penilaian program, sesi penerapan penilaian program, serta sesi monitoring penerapan program.

1. Persiapan penilaian program berbentuk penataan desain penilaian, penataan instrument penilaian, validasi memastikan jumlah ilustrasi yang dibutuhkan dalam aktivitas penilaian, serta penyamaan anggapan antar evaluator saat sebelum pengambilan informasi. Seseorang evaluator wajib mengenali program serta criteria keberhasilan program penilaian. Sehabis mengenali tujuan serta kriteria keberhasilan program hingga seseorang evaluator baru dapat memastikan tata cara, perlengkapan, sasaran serta agenda penilaian program pembelajaran yang hendak dilaksanakan. Sistematika atau komponen yang wajib terdapat dalam penilaian program pembelajaran secara garis besar selaku berikut: latar balik permasalahan, problematika, tujuan penilaian, populasidan ilustrasi, instrument, serta sumber informasi.

2. Penerapan penilaian program. Supaya proses penerapan penilaian program pembelajaran berjalan dengan baik bisa memakai perlengkapan pengumpulan informasi, selaku berikut:

- a. Pengambilan informasi dengan tes
- b. Pengambilan informasi dengan observasi
- c. Pengambilan informasi dengan angket
- d. Pengambilan informasi dengan wawancara
- e. Pengambilan informasi dengan tata cara analisis dokumen serta artifak.
- f. Monitoring penerapan penilaian program.

Dalam penerapan penilaian ada pemantauan ataupun monitoring dalam penerapannya, antara lain ialah:

1. Guna pemantauan. Pemantauan mempunyai guna pokok ialah mengenali kesesuaian penerapan program dengan rencana program serta buat mengenali seberapa penerapan program yang lagi berlangsung bisa diharapkan hendak menciptakan pergantian yang di idamkan.
2. Sasaran pemantauan. Sasaran pemantauan ialah dengan menciptakan Hal- hal gimana seberapa jauh penerapan program sudah cocok dengan rencana program serta menampilkan isyarat tercapainya tujuan program.
3. Pelakon pemantauan. Pemantauan program dicoba oleh evaluator bersama dengan pelakon ataupun pelaksana program. (Lestari 2022)

Indikasi keberhasilan sekolah dalam melaksanakan program adalah kesesuaian proses dengan apa yang direncanakan, kesesuaian pencapaian tujuan, penggunaan dan alokasi sumber daya secara efektif dan efisien, dan kompetensi dalam menjamin kesesuaian proses dan pencapaian. tujuan dengan kontrol. suatu mekanisme yang secara harmonis dan sepenuhnya terhubung dengan sistem. Mekanisme pengendalian yang dimaksud adalah upaya sistematis yang merupakan bagian dari manajemen untuk memastikan suatu sistem dimana semua komponen sistem terintegrasi dan tidak terjadi penyimpangan yang besar dari rencana yang dibuat. Kontrol, sebagai mekanisme, menggabungkan persyaratan penerapan standar kerja dan kematangan psikologis sebagai bagian dari tanggung jawab anggota organisasi. Integrasi antara keduanya memudahkan manajer untuk mengontrol bawahannya, sebaliknya bawahan tidak merasa tertekan dengan proses kontrol yang dilakukan.

Keberhasilan suatu program bisa dilihat dari apa yang direncanakan dengan apa yang dicoba, apakah hasil yang diperoleh berkesesuaian dengan hasil perencanaan yang dicoba. Buat bisa mendapatkan implementasi rencana yang cocok dengan apa yang direncanakan manajemen wajib mempersiapkan suatu program ialah monitoring, monitoring diperuntukan buat mendapatkan kenyataan, informasi serta data tentang penerapan program, apakah proses penerapan aktivitas dicoba sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Berikutnya temuan- temuan hasil monitoring merupakan data buat proses penilaian sehingga hasilnya apakah program yang diresmikan serta dilaksanakan mendapatkan hasil yang berkesesuaian ataupun tidak. (Brier and lia dwi jayanti 2020)

Kepala sekolah dalam sesuatu lembaga pembelajaran wajib sanggup melaksanakan evaluasi ataupun penilaian terhadap penerapan kurikulum pendidikan di sekolah dengan bekerja sama dengan supervisor pembelajaran. Dalam melaksanakan aktivitas penilaian kurikulum yang terdapat di sekolah, kepala sekolah wajib mencermati penilaiannya terhadap tiap faktor yang dipunyai kurikulum itu sendiri, paling utama yang menyangkut tentang ruang lingkup yang terdapat dalam kurikulum pendidikan Buat mewujudkan aktivitas penilaian yang baik hingga kepala sekolah wajib memiliki strategi spesial dalam tingkatan mutu evaluasi ataupun penilaian pada kurikulum pendidikan di sekolahnya. (Ashari and Anggraita 2020)

Pentingnya Evaluasi Program

Penilaian program dimaksud selaku proses pencarian data, temuan data serta penetapan data yang dipaparkan secara sistematis tentang perencanaan, nilai, tujuan, khasiat, efektifitas serta kesesuaian suatu dengan kriteria serta tujuan yang sudah diresmikan. Tujuan penilaian program merupakan buat membagikan saran selaku bahan pertimbangan dalam memastikan keputusan atas program yang dilaksanakan. Khasiatnya merupakan terdapatnya keputusan yang pas cocok dengan hasil penilaian. Penilaian program harusnya suatu yang sering di dengar di lingkungan sekolah serta lembaga pendidikan yang lain. Lembaga pembelajaran telah sepatutnya mengadakan penilaian teratur di tiap program yang dilaksanakannya. Penilaian yang diartikan bukan cuma hanya evaluasi, namun penilaian program secara merata. Penilaian tersebut bermanfaat buat memastikan apakah program layak diteruskan, direvisi ataupun menghentikan program sebab dikira telah tidak berguna. Penilaian pula hendak mengukur ketercapaian tiap

program yang telah dilaksanakan. Penilaian dapat diterapkan di dalam proses pendidikan dalam kelas, penilaian kebijakan, penilaian proses, penilaian akibat, ataupun penilaian buat pengembangan.(Munthe 2015)

Pembelajaran yang bermutu mencakup mutu: pembelajar, area pendidikan, konten(isi), proses, serta hasil. Partisipan didik yang sehat, bergizi baik serta siap buat berpartisipasi serta belajar, serta didukung dalam pendidikan oleh keluarga serta komunitas mereka. Area yang sehat, nyaman, pelindung serta peka gender, serta sediakan sumber energi yang mencukupi serta sarana. Konten yang tercermin dalam kurikulum yang relevan serta bahan buat akuisisi keahlian bawah, paling utama di bidang literasi, berhitung serta keahlian buat hidup, serta pengetahuan di bidang- bidang semacam tipe kelamin, kesehatan, gizi. Proses pendidikan efisien ialah perihal berarti serta sangat memastikan hasil pendidikan. Hasil yang mencakup pengetahuan, keahlian serta perilaku, serta terpaut dengan tujuan nasional buat pembelajaran serta partisipasi positif dalam warga. Pendidikan yang efisien merupakan pendidikan yang bisa tingkatkan pencapaian kompetensi siswa sedemikian rupa sehingga bisa mendukung keberhasilan siswa di masa mendatang. Proses pendidikan dibesarkan cocok dengan ciri serta tujuan Kurikulum. Proses Pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, mengasyikkan, menantang, memotivasi partisipan didik buat berpartisipasi aktif. Buat itu butuh dicoba perencanaan pendidikan, penerapan proses pendidikan dan evaluasi proses pendidikan buat tingkatkan efisiensi serta daya guna ketercapaian kompetensi lulusan.

Evaluasi hasil belajar ialah proses sistematis dalam mengumpulkan, menganalisis serta menginterpretasi data buat memastikan sejauhmana mahasiswa sudah menggapai tujuan pendidikan, serta hasilnya dimanfaatkan oleh serta mahasiswa buat memaksimalkan efektifitas pendidikan. Program hendak bisa menggapai hasil secara maksimal semacam yang diharapkan apabila program tersebut dirancang serta dilaksanakan dengan baik. Penyelenggaraan program butuh dikelola serta dipantau secara tertib sehingga apabila ada penyimpangan ataupun hambatan bisa lekas dikenal serta diperbaiki. Demikian pula tiap program butuh dievaluasi secara komprehensif supaya bisa dikenal sejauhmana daya guna serta efisiensinya. Tujuan diselenggarakannya penilaian program merupakan memantau proses aktivitas sehingga bisa mengenali kondisi, pertumbuhan serta permasalahan yang ditemui dalam tiap penerapan program.(Supriyadi, M.Pd 2017)

Buat mengevaluasi keberhasilan program pendidikan tidak lumayan cuma dengan mengadakan evaluasi terhadap hasil belajar siswa selaku produk dari suatu proses pendidikan. Mutu sesuatu produk pendidikan tidak terlepas dari mutu proses pendidikan itu sendiri. (Enilawati, Warlizasusi, and Harahap 2022)

Prinsip dalam Penilaian Pembelajaran

1. Kontinuitas
2. Komprehensif
3. Kooperatif
4. Objektif
5. Praktis. (Magdalena et al. 2020)

Dengan demikian dapatlah difahami kalau penilaian sangat butuh/ berguna serta ialah ketentuan absolut buat revisi, supaya memiliki arti yang signifikan untuk seluruh pihak. Bila kita temukan ikatan antara hasil belajar dengan daya guna tata cara mengajar terbukalah mungkin buat mengadakan revisi. Saat sebelum kita mengevaluasi keahlian tata cara baru pada beberapa partisipan didik, butuh kita pikirkan kalau proses pendidikan itu dinamis, tetap terjalin pergantian pada guru ataupun murid dalam interaksi itu. Di samping hasil belajar semacam diharapkan oleh guru bisa jadi mencuat pula hasil sampingan yang positif ataupun negatif misalnya, murid- murid memahami bahan yang disajikan hendak namun Dia disamping itu merasa bahagia ataupun benci terhadap aksi individu gurunya. (. 2017)

KESIMPULAN

Evaluasi program pendidikan, yang merupakan bagian integral dari pendidikan atau pengajaran. Evaluasi program pendidikan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan evaluasi program, pelaksanaan evaluasi program, dan monitoring pelaksanaan program. Tahapan persiapan meliputi penyusunan desain evaluasi, penyusunan instrumen evaluasi, validasi, menentukan jumlah sampel, dan penyamaan persepsi antar evaluator. Tahapan pelaksanaan evaluasi program dapat dilakukan dengan berbagai metode seperti tes, observasi, angket, wawancara, analisis dokumen, dan artifak. Hasil evaluasi program digunakan untuk mengambil keputusan atau melakukan tindak lanjut terhadap program tersebut. Evaluasi program pendidikan juga bisa membantu untuk memperbaiki cara

belajar siswa di setiap sekolah yang ditujuhnya sehingga dapat meningkatkan kualitas yang dimiliki oleh masing-masing siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Ananda, Rusydi dan Rafida, Tien. (2017). Pengantar Evaluasi Program Pendidikan. Perdana Publishing.
- . Mahirah B. 2017. "Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa)." *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1(2): 257–67.
- Ashari, Safira, and Selly Anggraita. 2020. "Strategi Evaluasi Pengelolaan Kurikulum Tingkat Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Seminar Nasional* 1(1): 274–84. conference.um.ac.id.
- Brier, Jennifer, and lia dwi jayanti. 2020. "No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title." 21(1): 1–9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>.
- Enilawati, Jumira Warlizasusi, and Emmi Kholilah Harahap. 2022. "Supervisi Dalam Peningkatan Mutu Evaluasi." *Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Manajemen Pendidikan Islam* 1(1): 1–6.
- "Indonesian Language Instructional Program Based On." : 1–17.
- Lestari, Sevi. 2022. "Jurnal Pendidikan Dan Konseling 58–1349 :4". www.iaaindonesia.com.
- Magdalena, Ina, Hadana Nur Fauzi, Raafiza Putri, and Universitas Muhammadiyah Tangerang. 2020. "Dan Akibat Memanipulasinya." *Jurnal Pendidikan dan Sains* 2(2): 244–57. [file:///C:/Users/USER/Downloads/986-Article Text-2237-1-10-20210106 \(1\).pdf](file:///C:/Users/USER/Downloads/986-Article%20Text-2237-1-10-20210106%20(1).pdf).
- Munthe, Ashiong P. 2015. "Disampaikan Dalam Workshop Untuk Mahasiswa Tentang Penelitian Metode Kuantitatif Dan Kualitatif Di Fakultas Ilmu Pendidikan UPH, Karawaci, 16 Dan 23 Juni 2015." *Scholaria* 5(2): 1–14.
- Rohmah, Fitri Nur. 2017. "Urgensi Evaluasi Untuk Pendidikan." *Fikrotuna* 5(1).
- Sampul, Desain, Neni Hastuti, Sri Wahyuningsih, and Sri Wahyuningsih. "Email."
- Saputra, Aidil. 2022. "STRATEGI EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN Aidil Saputra Abstrak." *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 13: 73–83.
- Supriyadi, M.Pd, Edy. 2017. "Pengembangan Model Evaluasi Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Teknik Elektro." *Jurnal Edukasi Elektro* 1(1): 25–35.